

BAB IV KESIMPULAN

Karya “*Betanjak*” merupakan sebuah karya tari video yang tercipta setelah melewati banyak hal selama kurang lebih empat tahun menempuh pendidikan di ISI Yogyakarta. Pengalamana dan ilmu yang didapat selama menempuh pendidikan, pada akhirnya akan dituangkan ke dalam sebuah karya tari video berjudul *Betanjak*, yang juga merupakan proses terakhir sebelum dinyatakan telah selesai menempuh pendidikan Strata 1 di ISI Yogyakarta. Di dalam karya tersebut terdapat gagasan-gagasan yang berasal dari pengalaman empiris yang kemudian gagasan-gagasan tersebut dikombinasikan dengan ilmu yang diperoleh selama masa perkuliahan dan kemudian direalisasikan dalam sebuah karya tari video.

Diawali dengan ketertarikan terhadap motif khas pada Kain Tapis Lampung yaitu motif *Pucuk Rebung*, yang ternyata di dalam motif tersebut mengandung makna konsep keseimbangan manusia dengan tiga hal yaitu Tuhan, alam, dan sesama manusia. Konsep tersebut kemudian direfleksikan dengan pengalaman empiris penata sebagai manusia yang beragama, manusia sosial, dan manusia yang gemar menjelajah alam. Refleksi pengalaman empiris dengan konsep keseimbangan tersebut kemudian dijadikan titik awal dalam memulai proses penciptaan karya tari video *Betanjak*.

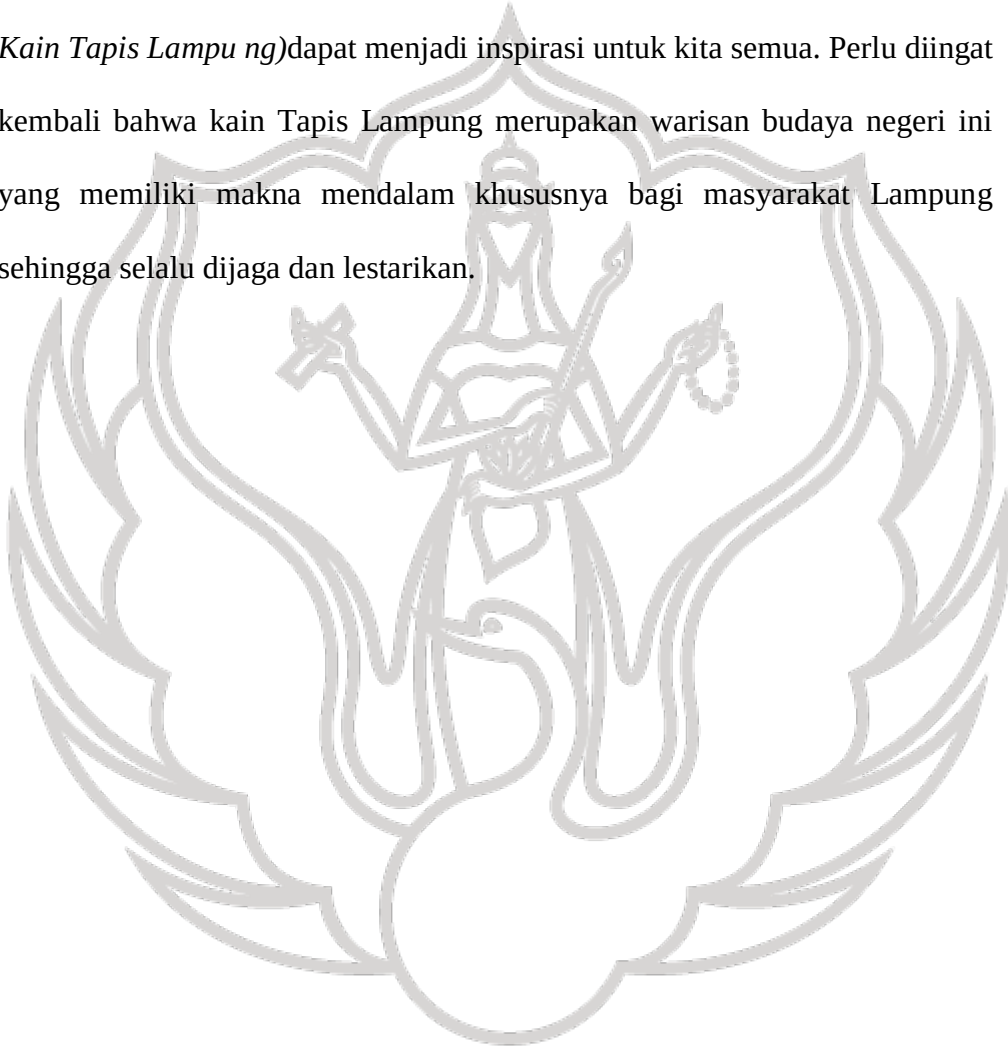
Dalam penciptaan karya tari video *Betanjak* menggunakan metode eksplorasi, improvisasi, komposisi, dan evaluasi. Metode tersebut digunakan dalam realisasi proses yang dimulai dari penentuan ide dan te-

ma penciptaan, berasal dari keinginan penata menciptakan sebuah karya tari yang berpijak pada tradisi Lampung dan memiliki makna simbolik. Kemudian pemilihan dan penetapan ruang pengambilan video, karya tari video *Betanjak* di konsep menggunakan panggung prosenium sebagai tempat pengambilan video, hal tersebut dikarenakan karya *Betanjak* menggunakan *setting* yang tidak memungkinkan jika dilakukan pengambilan video di luar panggung prosenium. Kemudian dilanjutkan proses penetapan penata musik dan proses pemilihan rias dan busana.

Meskipun telah dipersiapkan dengan baik, tetap saja ada beberapa hal yang menjadi kendala dalam proses penciptaan hingga menuju penyajiannya sebagai tari video. Kendala utama dalam proses penggarapan karya tari *Betanjak* adalah keterbatasan tempat untuk latihan di ruang kaca dan di *stage* dan fasilitas kampus lainnya, dikarenakan pada saat ini sedang terjadi wabah virus COVID-19 yang membatasi aktivitas mahasiswa di area kampus. Karya tari *Betanjak* dalam pengolahan penari tunggal menjadi proses pembelajaran bagi penata dalam mengolah koreografi tunggal, terutama dalam pengolahan ruang gerak, bentuk gerak, dan pola lantai. Pengolahan pola lantai sangat sulit karena ditarikan hanya dengan satu penari atau penari tunggal. Terlebih penyesuaian dengan „mata“ kamera karena hal ini merupakan sesuatu yang baru.

Dalam penciptaan karya tari video *Betanjak* tentu mempunyai kekurangan dari segi koreografi maupun sistematika penulisan, sehingga membutuhkan penikmat dan pembimbing untuk memberikan arahan dan menilai hasil dari penciptaan karya. Peran pembimbing dan penikmat karya sangat dibutuhkan untuk kelancaran dan kesempurnaan setiap karya yang

diciptakan. Banyak pelajaran yang diperoleh dari proses penciptaan koreografi ini, terdapat pembelajaran untuk ke depannya berupa proses pendewasaan yang sangat bermanfaat dalam melatih mental, kesabaran serta pikiran agar selalu dapat memberikan yang terbaik dalam setiap situasi dan kondisi yang sedang dihadapi untuk kedepannya. Diharapkan koreografi dan tulisan yang berjudul *Betanjak (Keseimbangan Dalam Motif Pucuk Rebung Kain Tapis Lampung ng)* dapat menjadi inspirasi untuk kita semua. Perlu diingat kembali bahwa kain Tapis Lampung merupakan warisan budaya negeri ini yang memiliki makna mendalam khususnya bagi masyarakat Lampung sehingga selalu dijaga dan lestarikan.



DAFTAR SUMBER ACUAN

A. Sumber Tertulis

- Astuti, Susi Vivin. 2007. *Pengantar Dasar-Dasar Seni Tari*. Pekanbaru: AKMR Press.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2003. *Aspek-aspek Koreografi*. Yogyakarta: Elkhapi.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2016. *koreografi Bentuk – Teknik – Isi*. Yogyakarta: (Edisi Revisi) Yogyakarta Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2018. *Revitalisasi Tari Tradisional*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2012. *Seni Pertunjukan dan Penonton*. Yogyakarta: BP ISI Yogyakarta.
- Hadi, Y. Sumandiyo. 2006. *Seni Dalam Ritual Agama*. Yogyakarta: PUSTAKA.
- Hapsary, DwiYana dan Indra Bulan. 2016. *Tari Lampung*. Yogyakarta: Arttex.
- Hawkins, Alma M. 1990. *Creating Through Dance*. New Jersey: Diterjemahkan oleh Y. Sumandiyo Hadi. Mencipta Lewat Tari. Yogyakarta: Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
- JeFrizal. 2014. *Tata Cara Upacara Adat Melayu Riau*. Riau: Dinas Kebudayaan Provinsi Riau.
- Kartawinata, Ade Makmur. 2012. *Tradisi Pembuatan Tapis Imuh di Lampung Selatan*. Jawa Barat : Balai Pelestarian Nilai Budaya (BNPB) Bandung.
- Kussudiardja, Bagong. 2000. *Dari Klasik Hingga Kontemporer*. Yogyakarta: Padepokan Press.
- Martiara, Rina. 2014. *Cangget Identitas Kultural Lampung Sebagai Bagian Dari Keragaman Budaya Indonesia*. Yogyakarta: Badan Penerbit ISI Yogyakarta.
- Martono, Hendro. 2010. *Mengenal Tata Cahaya Seni Pertunjukan*. Yogyakarta: Cipta Media.
- Martono, Hendro. 2012. *Panggung pertunjukan dan Berkesenian*. Yogyakarta: Cipta Media.

McPherson, Katrina. 2006. *Making Video Dance; A step-by-step guide to creating dance for screen*. London: Routledge.

Muhsin, Mumuh dan Bambang Rudito. 2014. *Bunga Rampai Ekstensi Ragam Budaya Lampung*. Bandung: CV Mawar Putra Perdana.

Mustika, I Wayan. 2012. *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA).

Pratista, Himawan. 2017. *Memahami Film Edisi Kedua*. Yogyakarta: Montase Press.

Sedyawati, Edi. 1986, *Pengetahuan Elemen Tari dan Beberapa Masalah Tari*. Jakarta: Direktor Kesenian Proyek Pengembangan Kesenian Jakarta Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Smith, Jacqueline. 1985. *Komposisi Tari: Sebuah Petunjuk Praktis Bagi Guru*. Terjemahan Ben Suharto Yogyakarta : Ikalasi.

Soedarsono. 1976. *Pengantar Pengetahuan tari*. Yogyakarta: Akademi Seni Tari Indonesia

Sudewi, Ni Nyoman. 2017. "Metode dan Tahapan Kreatif Penciptaan Tari Legong Bawang Kesuna". Dalam (Yudiaryani, *Karya Cipta Seni Pertunjukan*. 2017). Yogyakarta: JB Publisher.

Susetyo, Banon Eko. 2012. *Mengenal Ragam Sula man Tapis Lampung*. Jakarta: Pelita Lestari.

Susetyo, Banon Eko. 2012. *Melestarikan Tapis Lampung*. Lampung: Anugrah Utama Raharja (AURA)

B. Narasumber

1. Yuliana S.Pd, Berusia 27 tahun, Alumni Seni Tari Universitas Lampung, dan Pelatih Sanggar Seni Perista, dan Guru Seni MAN 1 Bandar Lampung.
2. Sri Wahyuningsih, berusia 24 tahun, penenun atau pembuat Kain Tapis Lampung di daerah Pesawaran.
3. Sundari, berusia 29 tahun, penenun atau pembuat Kain Tapis Lampung, di daerah Lampung Selatan.

C. Webtography

Wikipedia "Kain Tapis Lampung" diakses dari https://id.wikipedia.org/wiki/Kain_tapis pada tanggal 22 september 2020.

Qwords "Belajar Teknik Dasar Sinematografi Bagi Pemula" diakses dari <https://qwords.com/blog/teknik-dasar-sinematografi/> pada tanggal 20 Mei 2021.

